

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait analisis prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS ditinjau dari aktivitas belajar di kelas memperoleh beberapa kesimpulan. Aktivitas belajar peserta didik sangat beragam dan diidentifikasi menjadi beberapa jenis aktivitas belajar yang umum dilakukan peserta didik ketika proses pembelajaran. Adapun jenis-jenisnya, yaitu aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental, dan emosional. Setiap jenis aktivitas belajar memiliki peran penting untuk membantu peserta didik menggapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Maka dari itu, penting bagi guru menciptakan suasana kelas yang memungkinkan peserta didik terlibat dalam berbagai aktivitas belajar.

Tingkatan aktivitas belajar peserta didik beragam, dari tingkat ketercapaian tidak baik sampai tingkat ketercapaian sangat baik. Peserta didik dengan tingkatan aktivitas belajar baik cenderung lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, dan berani mengambil risiko dalam belajar. Selain itu, peserta didik akan lebih mampu merefleksikan pengalaman belajar mereka dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas belajar di kelas memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, seperti mengamati gambar, bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, mendengarkan guru, membuat catatan, melakukan percobaan, berdiskusi, mengerjakan tugas, menggambar dan berani

mempresentasikan hasil tugas di kelas. Peserta didik yang berpartisipasi ketika proses pembelajaran di kelas mampu menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Mereka tidak saja mendapat informasi secara pasif, melainkan mencari tahu, mengolah, dan mengaplikasikan pengetahuan. Peserta didik yang aktif cenderung akan mampu memperoleh prestasi belajar yang lebih unggul dibandingkan dengan peserta didik yang pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Namun, perlu diketahui terdapat satu peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung tidak aktif bahkan ia bermain-main tetapi pada saat mengerjakan lembar soal memperoleh nilai standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang ini mencakup beberapa aspek penting untuk guru, peserta didik, dan sekolah. Bagi guru, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar ini memberikan dampak positif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Tanpa adanya aktivitas belajar, proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal dan peserta didik tidak akan mampu menerima pengetahuan dengan baik. Maka dari itu, guru harus mempertimbangkan penggunaan strategi pengajaran yang fleksibel dan menyediakan waktu yang cukup untuk setiap tahap pembelajaran, akhirnya peserta didik akan dapat berperan secara aktif selama proses pembelajaran di kelas.

Bagi peserta didik, penelitian ini memberikan implikasi bahwa peserta didik dapat lebih aktif dalam melakukan aktivitas belajar saat pembelajaran berlangsung untuk dapat meningkatkan prestasi belajar yang akan diperoleh setelah mengikuti pembelajaran. Peserta didik diharapkan berpartisipasi ketika proses

pembelajaran, yang mampu meningkatkan pemahaman mereka terkait materi pelajaran. Dengan demikian, peserta didik akan menggapai prestasi belajar yang lebih unggul.

Bagi sekolah, hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah perlu memberikan perhatian lebih khususnya pada dukungan institusional. Hal tersebut mencakup penyediaan fasilitas belajar yang memadai, pengembangan profesional guru, dan menciptakan lingkungan belajar yang teratur supaya peserta didik dapat meningkatkan keterlibatan dalam aktivitas belajar. Dengan dukungan yang memadai, guru dan peserta didik dapat lebih efektif menjalankan aktivitas belajar untuk peningkatan prestasi belajar yang akan diraih diakhir proses pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sejumlah saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan prestasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran. Pertama untuk guru, disarankan agar mereka tetap memiliki kemauan untuk mengembangkan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan workshop. Selain itu, guru juga perlu melakukan refleksi dan evaluasi secara berulang-ulang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kemudian, guru juga dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih menarik perhatian peserta didik.

Kedua untuk peserta didik, disarankan agar mereka dapat meningkatkan keaktifan dalam setiap tahapan pembelajaran dan memiliki keberanian untuk terus terlibat dalam aktivitas belajar. Peserta didik perlu meningkatkan aktivitas belajar di kelas agar dapat menerima materi pelajaran dan akan memiliki keterampilan

yang baik. Dengan terlibat dalam aktivitas belajar, peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan prestasi belajar yang memuaskan diakhir pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga perlu saling memberikan umpan balik dengan guru dan teman sebaya untuk meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi belajar.

Ketiga, untuk peneliti selanjutnya disarankan agar kajian dilakukan secara mendalam terhadap prestasi belajar ditinjau dari aktivitas belajar di kelas. Penelitian selanjutnya juga perlu melibatkan beberapa mata pelajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih representative. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mempelajari komponen lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian memberikan manfaat cukup penting terhadap pemahaman yang berdampak positif untuk pentingnya aktivitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini juga menyajikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, maka hal tersebut bisa membantu peserta didik untuk meningkatkan keterlibatan dalam menjalankan aktivitas belajar di kelas. Dengan terlibat aktif ketika proses pembelajaran, peserta didik akan memperoleh pemahaman lebih mendalam dan prestasi belajar secara optimal di akhir pembelajaran. Peran guru, peserta didik, dan pihak sekolah sangatlah penting untuk mencapai sebuah tujuan serta memunculkan suasana belajar yang mendukung pengembangan aktivitas belajar peserta didik agar memiliki pemahaman, sikap, dan keterampilan.